**LAMPIRAN I**

**BIOGRAFI AHMAD FUADI**



Ahmad Fuadi lahir di Bayur kampung kecil di pinggir Danau Maninjau Sumatera Barat pada 30 Desember 1973. Ahmad Fuadi adalah seorang penulis Novel, selain menjadi penulis novel beliau juga menjalani profesi sebagai praktisi konservasi dan juga wartawan. Ahmad Fuadi mempunyai motivasi tinggi dan pekerja keras. Orangtuanya berprofesi sebagai guru, ibunya seorang guru SD sedangkan ayahnya adalah guru sekolah madrasah.

Memasuki jenjang pendidikan SMP, ia merantau ke Pulau Jawa memenuhi permintaan ibunya untuk sekolah agama di Pondok Pesantren Modern Gontor, Jawa Timur. Ahmad Fuadi tidak hanya saja mengenal ilmu agama, akhlak tetapi juga mengenal ilmu pengetahuan. Ahmad Fuadi menguasai dua bahasa sekaligus yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab hingga mengantarkannya ke dunia luar.

Setelah lulus dari pesantren, ia mengikuti ujian perguruan tinggi negeri dan diterima di jurusan Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Semasa kuliah ia juga aktif menulis dan sempat menjadi wartawan CJSR 3 TV Communautaire di St-Raymond, Quebec, Kanada pada tahun 1995. Lulus kuliah Hubungan Internasional ia menjadi wartawan di majalah Tempo dan mendapatkan pendidikan dan pelatihan sebagai wartawan profesional sehingga menjadi koresponden Tempo dan wartawan Voice of America (VOA) pada tahun 1998. Ahmad Fuadi melaporkan peristiwa besar 11 September 2001 langsung dari Pentagon, White House dan Capitol Hill.

Tahun 2004, Ahmad Fuadi mendapatkan beasiswa Chevening Award untuk belajar di Royal Holloway, University of London untuk bidang film dokumenter seorang *scholarship hunter*, dan bersemangat untuk melanjutkan sekolah dengan beasiswa hingga mendapatkan kesempatan tinggal dan belajar di Kanada, Singapura, Amerika Serikat, Italia dan Inggris.

Novel Negeri 5 Menara merupakan ciptaan buku trilogi pertamanya pada 2009. Novelnya mendapatkan beberapa penghargaan dan menjadi best seller bahkan dijadikan film layar lebar dengan judul yang sama dengan novelnya. Novel keduanya merupakan bagian trilogi Negeri 5 Menara yang bertajuk Ranah 3 Warna yang telah diterbitkan pada 23 Januari 2011, lalu buku ketiga dari trilogi ini bertajuk Rantau 1 Muara pun telah diterbitkan di Washington Dc secara simbolis pada mei 2013.

Penulis terbaik IKAPI dan juara 1 Karya Fiksi Terbaik Perpusnas merupakan penghargaan yang telah didapatkan Ahmad Fuadi bahkan terpilih sebagai resident di Bellagio Center, Italia dan mendapatkan penghargaan dari DJKHI Kemenkumham untuk kategori karya cipta novel. Ahmad Fuadi telah diundang menjadi pembicara di berbagai acara internasional dan pernah menjadi Direktur Komunikasi The Nature Conservancy sebuah NGO konservasi internasional. Kini Ahmad Fuadi sibuk menulis menjadi public speaker serta mendirikan Komunitas Menara yaitu yayasan sosial untuk membantu pendidikan anak usia dini yang kurang mampu. Semua hasil ini tidak lepas dari keyakinanya pada kata-kata man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh pasti sukses, itulah salah satu motto hidup yang selalu diyakininya.

Berikut beberapa riwayat Pendidikan Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut :

1. KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (1988-1992)
2. Program Pendidikan Internasional, Canada World Youth, Montreal Kanada (1995-1996)
3. National University of Singapore, Singapura ( studi satu semester 1997)
4. Universitas Padjadjaran, Indonesia, B.A. dalam Hubungan Internasional (September 1997)
5. The George Washington University, Washington DC.M.A dalam Media and Public Affairs (Mei 2001)
6. Royal Holloway, Universitas London, Inggris, M.A dalam Media Arts (September 2005)

Berikut beberapa Penghargaan dan Beasiswa yang diperoleh Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut :

1. SIF-ASEAN Visting Student Fellowship, National University of Singapore, 1997
2. The Ford Foundation Award 1999-2000
3. Indonesian Cultural Foundation Inc Award, 2000-2001
4. Columbian College of Art and Sciences Award, The George Washington University, 2000-2001
5. Beasiswa Fulbrigt, Program Pascasarjana, The George Washington University, 1999-2001
6. CASE Media Fellowship, University of Maryland, College Park, 2002
7. Beasiswa British Chevening, Program Pascasarjana, University of London, London 2004-2005
8. Longlist Khatulistiwa Literary Award 2010
9. Penulis dan Fiksi Terfavorit, Anugerah Pembaca Indonesia 2010
10. Penulis Buku Fiksi Terbaik, Perpustakaan Nasional Indonesia 2011
11. Liputan Award, SCTV untuk kategori Pendidikan dan Motivasi 2011
12. Penulis Terbaik, IKAPI/Indonesia Book Fair 2011
13. Writer in Residence, Bellagio, Lake Como-Italy, Rockefeller Foundation 2012
14. Penghargaan Nasional HKI, Kategori novel, DJKHI Kementerian Hukum dan HAM 2013
15. Artist in Residence, University of California, Berkeley, USA,2014

Berikut beberapa Karier Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut :

1. Penulis lepas dan kolumnis (1992-1998)
2. Wartawan dari CJRS 3 TV Communautaire, St-Raymond, Quebec, Kanada (1995)
3. Wartawan Majalah TEMPO, Jakarta, Indonesia Agustus (1998-2002)
4. Internasional Koresponden, Majalah TEMPO Washington DC, Amerika Serikat (1999-2002)
5. Asisten Penelitian, School of Media and Public Affairs, George Washington DC (2000-2001)
6. Produser TV dan Editor, Voice of America Washington DC (2001-2002)
7. Wartawan, Voice of America, Jakarta (2002-2005)
8. Spesialis Publikasi dan Informasi, USAID-LGSP (Local Governance Support Program) (2005-2007)
9. Direktur Komunikasi, The Nature Conservancy (TNC) (2007-2009)
10. Public Speaker (2009-Sekarang)
11. Pendiri Komunitas 9 Menara (2009-sekarang)
12. Dosen Universitas Internasional Bina Nasuntara (2015)

Berikut Karya-karya yang dihasilkan oleh Ahmad Fuadi sebagai berikut :

1. Negeri 5 Menara (2009)
2. Rahasia Penulis Hebat: Menciptakan Karakter Tokoh (2010)
3. Ranah 3 Warna (2011)
4. Dari Datuk ke Sakura Emas (2011)
5. Negeri 5 Warna : A Movie Companion (2012)
6. Berjalan Menembus Batas (Man Jadda Wajada Series 2012)
7. Menjadi Guru Inspiratif (Man Jadda Wajada Series 2012)
8. Rantau 1 Muara (2013)
9. Beasiswa 5 Benua (2014)
10. Berjuang di Tanah Rantau (Man Jadda Wajada Series #3 2013)
11. Bertualang ke 5 Benua (2016)\
12. Anak Rantau (2017)

**LAMPIRAN II**

**SINOPSIS NOVEL RANTAU 1 MUARA**



Judul Novel : Rantau 1 Muara

Penulis Novel : Ahamd Fuadi

Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama

Tahun Penerbit : 2013

Jumlah Halaman Novel : 407 Halaman

Novel *Rantau 1 Murau* merupakan novel seri ketiga dari trilogi novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuandi, novel ini bercerita mengenai perjalanan tokoh bernama alif yang baru saja lulus dari Universitas Padjajaran, ia yakin akan mudah dapat pekerjaan. Tetapi tidak sesuai dengan harapan ternyata negaranya sedang mengalami krisis moneter dan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, salah satu temannya mengingatkan dirinya bahwa salah satu media belum ada menyerahkan biaya kepadanya semasa alif dikanada ia mendapatkan pencerahan.

Akhirnya alif menjadi penulis kolom tetap kini setiap tulisannya yang keluar pasti dimuat dalam media. Alif mendapatkan tawaran untuk menjadi wartawan dijakarta, ia bertemu wanita cantik yang merupakan teman sahabatnya bernama Dinara, mereka pernah satu tugas dalam meliput didaerah bogor. Alif dan dinara berbicara panjang lebar satu sama lainnya, mereka sama-sama ingin kuliah di luar negeri.

Dengan pekerjaan Alif sebagai wartawan meraih kesempatan semakin lebar untuk kuliah di luar negeri. Alif meraih beasiswa ke Washington Dc, dia kuliah sambil bekerja menjual tiket. Sewaktu ketika Alif ingin melamar Dinara dengan semangat setelah lulus S2 terbang dari Indonesia menuju Amerika ke Indonesia dengan meminta izin kepada orantua Dinara yang sulit dilakukan namun akhirnya orangtua Dinara merestuinya.

Setelah menikah ia membawa Dinara ke Amerika, dengan menjalani hidup berdua. Dinara menjadi wartawan disebuah majalah terkenal di Amerika. Alif dan Dinara menjadi wartawan berprestasi dan terkenal sehingga Alif bisa membiayai hidup orantuanya dan pendidikan kedua adiknya serta mebiayai istrinya Dinara.

**LAMPIRAN III**

**Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, wawancara di lakukan secara tidak langsung dengan Alumni Mahasiswa terbaik Universitas Muhamadiyah program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, ibu Rika Pratiwi, S.Pd. wawancara di lakukan melalui via *Whatshapp* secara *Online*. Adapaun hasil dari wawancara sebagai berikut :

**Tabel. Triangulasi Sumber**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan Wawancara | Hasil Wawancara |
| 1. | Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai novel *Rantau I Muara karya Ahmad Fuadi* ? | Menurut pendapat ibu, novel tersebut sangat bagus, dari rangkaian alurnya, gaya bahasanya yang memasukkan unsur campur kode, kemudian novel seperti ini menurut Ibu sangat bagus dibaca untuk anak-anak sekolah dan kuliah. Sebab, ceritanya menginspirasi bagaimana sulitnya mencari pekerjaan setelah lulus mendapat gelar, jatuh-bangunnya perjuangan mencari kerja, sampai meraih titik kesuksesan dan berbagai impiannya impiannya terwujud. Bila diberi nilai 1-10, ibu rasa akan memberi nilai 9 untuk novel ini. Ananda Rizka memilih novel ini sebagai bahan penelitian ibu rasa sangat layak dan cocok berdasarkan sinopsis dan sasaran penelitiannya adalah campur kode, jadi sangat pas karena novel ini banyak sekali bahasa campur kode. |
| 2. | Menurut ibu bagaimana maksud Tindak Tutur campur kode ? | Menurut Ibu, tindak tutur adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan komunikasi, sedangkan campur kode itu sendiri adalah suatu keadaan apa bila seseorang menggunakan bahasa lain atau mencampur dua bahasa (atau lebih) dalam suatu tindak bahasa. Hal ini sering terjadi juga di dalam kehidupan sehari-hari kita yang mencampurkan bahasa indonesia misalnya, dengan bahasa inggris.  Contoh:  Eh \*sorry\*, tadi Ibu terlambat masuk kelas.  Nah dalam satu tindak bahasa terdapat dua ragam bahasa yaitu bahasa inggris yang dicampur dengan bahasa Indonesia. |
| 3. | Setelah mengetahui isi dari novel Rantau I Muara karya Ahmad Fuadi, ada berapa bahasa yang digunakan di dalam novel tersebut dan bahasa apa sajakah ? | Baik ananda Rizka, setelah ibu baca novel tersebut. Ibu mendapati 4 jenis bahasa yang digunakan. Seperti yang telah ibu jabarkan sedikit di jawaban nomor 1, bahwa novel ini sangat cocok dijadikan objek penelitian untuk campur kode karena banyak jenis bahasa yang digunakan. Di antaranya adalah penggunaan Bahasa Sunda, Minang, Inggris, dan Arab. |
| 4. | Berikan contoh dari setiap bahasa yang berada di dalam novel Rantau I Muara karya Ahmad Fuadi | Contoh dari setiap bahasa yang ada di dalam novel Rantau 1 Muara sebagai berikut:  1.) \*punten\* Bu, kataku yang buru-buru membuka pintu kamar dan minta maaf (hal 4)  Punten = ( bahasa sunda)  2.) "Aku berbisik sendiri, \*tenang adiak-adiak kanduang, abang kalian ini sekarang dapat pekerjaan."\*  (Hal. 48)  Tulisan yang tebal dalam kalimat diatas merupakan Bahasa Minang.  3) "aku yang baru, aku yang sudah berbeda. \*i am back in Bandung."\* (Halaman 2), tulisan yang tebal merupakan bagian dari bahasa Inggris.  4) Aku tempelkan tiket bekas itu dengan paku rebana di atas alhamdulillah, \*man jadda wa jada\* kembali mujarab.  (Halaman 3), tulisan yang tebal merupakan bagian dari Bahasa Arab. |
| 5. | Setelah membaca dan mengetahui bahasa di dalam novel Rantau I Muara karya Ahmad Fuadi berapakah bentuk campur kode ? | Baik Ananda Rizka, setelah ibu baca dan analisis novel Rantau 1 Muara, ibu temukan jumlah campur kode dalam novel tersebut sebagai berikut:  1. Campur kode dalam  terdapat 45 data.  2. Campur kode luar  terdapat 89 data.  Dan campur kode campuran  terdapat 4 data. |

**LAMPIRAN IV**

**Bukti Wawancara Via *Online* melalui *Whatshapp***







